

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pembelajaran berlangsung tatap muka di sekolah, pendidik dan siswa bertemu tatap muka di kelas pada waktu yang sama. Belajar adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Namun saat tugas pendidik yang telah disebutkan sebelumnya mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya, karena sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia (Putria dkk,2020).

Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses memperoleh pengetahuan, menetapkan keterampilan dan kepribadian, serta pembentukan sikap dan keyakinan di kalangan siswa dapat berlangsung (Moh.Suardi, 2018). Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, guru memiliki pedoman dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan mengajar. Jika tujuan pembelajaran jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan hendaknya disesuaikan dengan waktu, sarana dan prasarana siswa, dan persiapannya (Pane,2017).

Dalam dunia pendidikan penggunaan media sangat diperlukan karena peran media dalam pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran informasi yang diperoleh akan tersampaikan dengan jelas, sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran (Muslihah dkk,2018). Pentingnya media dalam melakukan pembelajaran tak lepas juga dari kreativitas dan inovasi yang digunakan dalam bagian penting pada proses berfikir untuk mewujudkan pengembangan teknologi.

Pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu hal kewajiban atau keharusan sehingga bisa terus berinovasi dan menciptakan sesuatu hal yang bisa memungkinkan teknologi menjadi media pembelajaran yang menarik dalam dunia pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan salah satu bidang aplikasi yang relatif baru. Dalam teknologi pendidikan pertama kali terjadi melalui

kombinasi konsep dan teori dari berbagai disiplin ilmu pada upaya terpadu dalam mendapatkan jalan keluar permasalahan dalam pembelajaran yang belum ditemukan jalan keluarnya dengan menggunakan pendekatan yang sudah ada sebelumnya (Mahayani et al,2018).

Pesatnya perkembangan dunia teknologi telah menghasilkan berbagai aplikasi yang terkoneksi dengan internet. Kemajuan teknologi tersebut harus didukung oleh guru untuk membantu tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran di bidang pendidikan. Hal ini karena tanpa bantuan teknologi, kemajuan dalam dunia pendidikan tidak mungkin terjadi. Maswan & Muslimin (2017) menyatakan bahwa dalam bidang pendidikan, teknologi dan pendidikan ibarat dua sisi mata uang dan tidak dapat dipisahkan. Kemajuan teknologi dengan berbagai konsekuensi lainnya juga memerlukan peran yang lebih besar dalam bidang pendidikan terutama guru yang dapat menerapkan berbagai teknologi, media dan metode untuk menyampaikan materi kepada siswa (Maswan & Muslimin, 2017).

Kimia adalah salah satu mata pelajaran produktif yang ada di Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran mengenai kimia umumnya mencakup sejumlah besar konsep abstrak karena kimia umumnya berkaitan dengan struktur bagian dalam materi. Akibatnya dalam pembelajaran kimia peserta didik menjadi lebih sulit dalam membangun makna konsep kimia dari pada konsep ilmu alam lainnya. Salah satu topik materi yang sulit dipahami oleh siswa adalah ikatan kimia. Padahal memahami subjek ikatan kimia sangat penting untuk pembelajaran lebih lanjut bagi peserta didik, karena hal tersebut menjadi dasar sebagian besar subjek lain pada pembelajaran kimia (Tsaparlisetal, 2018).

Ikatan kimia merupakan salah satu konsep yang fundamental dalam kimia namun sangat kompleks karena terdiri dari beberapa jenis dan melibatkan sejumlah konsep lain seperti molekul, atom, proton, neutron, elektron, ion, kation, anion, tarikan muatan berlawanan dan tolakan muatan sejenis. Dalam mempelajari ikatan kimia, peserta didik menemukan kesulitan salah satunya adalah dalam menentukan ikatan ion dan kovalen karena hal tersebut bersifat abstrak (Dawati etal,2019).

Media pembelajaran berbasis *web* sangat cocok digunakan sebagai alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. *Web* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan dampak positif pengguna internet. Hadirnya media pembelajarn web dapat membantu mengatasi minimnya waktu pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, contohnya seperti ketika sedang terjadi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini (Ferismatanti,2020).

Google sites merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan handphone dan internet, tidak perlu mendownload aplikasi, siswa atau guru dapat mengaksesnya melalui *google* (Adkiya,2021).

Google sites sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengupload video pembelajaran yang materi dan karakteristik topik materi tersebut sangat abstrak sehingga materinya dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Melalui *google sites* juga guru dapat mengintegrasikan beberapa link materi dan link soal kepada peserta didik sehingga *google sites* juga dapat digunakan sebagai *Learning Management System* (LMS) (Mardin dan La Nane,2020). Manusia dapat mengakses informasi dengan teknologi, salah satunya dengan menggunakan *web google sites* sebagai media pembelajaran.

Telah dilakukannya penelitian pengembangan media pembelajaran fisika berbasis *web google sites* materi hukum newton pada gerak benda yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan *web google sites* sebagai media pembelajaran di SMA/MA dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media *web google sites* sebagai media pembelajaran khususnya pada materi hukum newton pada gerak benda. Hasil menunjukkan bahwa media pelajaran pembelajaran fisika berbasis *web google sites* sangat layak dan sangat memahami karena telah melalui tahapan uji validitas dan uji coba dengan persentase pencapaian sebesar 87% menurut ahli media, 85% menurut ahli materi, 85,5% uji coba kelompok kecil dan 89,5% uji coba lapangan. Dari hasil penelitian pengembangan ini disimpulkan bahwa media pembelajaran fisika berbasis *web google sites* materi hukum newton pada gerak benda memenuhi persyaratan dengan kualitas sangat layak dan sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas X (Putri,2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Rikani dkk (2021) dengan judul “ Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis *Google Sites* pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV)”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran matematika berbasis *google sites* pada materi SPLTV layak digunakan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran. Dari penelitian yang sebelumnya oleh Setyawan (2019) mendapatkan hasil penelitian media pada uji kelayakan 93%, aktivitas pada bimbingan sebesar 97,72%, media berdasarkan hasil penelitian dikatakan cocok digunakan pada pembelajaran. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti, ada terdapat kesulitan belajar di sekolah selama melakukan pembelajaran berbasis *online*. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran karena guru tidak memberikan materi secara langsung kepada siswa. Guru sebagai fasilitator, dituntut untuk dapat memanfaatkan bahkan mengembangkan produk teknologi dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran. Untuk itu guru sebagai fasilitator harus mengembangkan kemampuan pada era digital dengan mempersiapkan media pembelajaran guna mencapai tujuan dalam kompetensi dasar dan struktur kurikulum 2013.

SMA Negeri 1 Bilah Hulu adalah salah satu satuan pendidikan menengah atas yang berada di lingkungan Kecamatan Bilah Hulu. Berdasarkan hasil observasi awal berupa angket kepada siswa yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Bilah Hulu menyatakan bahwa mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar konsep-konsep kimia bersifat abstrak dan kompleks sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk mempelajarinya. Proses pembelajaran yang hanya berpedoman pada guru dan buku teks pada proses pembelajaran, hal ini tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus menumbuhkan minat dan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti menganggap perlu dilakukannya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *web google*

sites yang digunakan pada pembelajaran kimia. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Pada Materi Ikatan Ion Dan Kovalen Untuk SMA Kelas X”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam materi ikatan ion dan kovalen
2. Banyaknya peserta didik yang sering mengakses internet tetapi kurang adanya media yang mendukung pembelajaran dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran mandiri yang efektif.
3. Media pembelajaran elektronik yang masih kurang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada materi ikatan ion kovalen masih jarang dilakukan.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan batasan masalah agar penelitian lebih terarah :

1. Implementasi dilakukan pada mata pelajaran kimia kelas X dengan materi ikatan ion dan kovalen.
2. Pengujian media pembelajaran ini meliputi pengujian kelayakan media tidak diuji kepada prestasi peserta didik.
3. Media pembelajaran *google sites* ini dapat digunakan dengan android, dan laptop.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada materi ikatan ion dan kovalen?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* dalam pembelajaran kimia materi ikatan ion dan kovalen?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap ketertarikan pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada materi ikatan ion dan kovalen
4. Apakah hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis *web google sites* lebih tinggi dari nilai KKM pada materi ikatan ion dan kovalen ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada materi ikatan ion dan kovalen.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada materi ikatan ion dan kovalen dikembangkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk peserta didik
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap ketertarikan pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada materi ikatan ion dan kovalen.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada materi ikatan ion dan kovalen

1.6. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang dipaparkan, hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap beberapa pihak, diantaranya :

1. Untuk Guru

Dapat mempermudah guru dalam menjelaskan bahasan materi pembelajaran sehingga dapat mempermudah guru untuk menolong para siswa menerima serta memahami pembelajaran yang disampaikan dan mempermudah guru dalam menjangkau siswa dimanapun dan kapanpun, dalam artian guru dapat memberikan tugas online serta mempermudah tugas guru dalam mengajar.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik, praktis, dan tidak terikat ruang dan waktu.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan agar bisa memberikan pengalaman dan wawasan. Hal ini berhubungan dengan bagaimana memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran kimia.

1.7. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Merupakan kegiatan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat peserta didik untuk belajar (Tafonao,2018).

3. Web

Web adalah sebuah *software* yang dapat berfungsi untuk menampilkan dokumen-dokumen pada suatu *web* yang membuat pengguna dapat mengakses internet melalui *software* yang terkoneksi dengan internet (Destiningrum dan Andrian, 2017).

4. Google Sites

Google Sites merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan handphone dan internet, tidak perlu mendownload aplikasi, dan siswa atau guru dapat mengaksesnya melalui *Google* (Adkiya,2021).

THE
Character Building
UNIVERSITY